

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN PRESENTASI AKADEMIK DOSEN STIKES MELALUI PELATIHAN *ENGLISH FOR ACADEMIC PRESENTATION*

Oleh:

Henny Dwi Iswati<sup>1</sup>, Nur Chakim<sup>2</sup>, Yuri Lolita<sup>3</sup>, Rizki Ramadhan<sup>4</sup>, Muhaimin Abdullah<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

<sup>2</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

<sup>4</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

<sup>5</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[1hennyiswati@unesa.ac.id](mailto:hennyiswati@unesa.ac.id)

[2nurchakim@unesa.ac.id](mailto:nurchakim@unesa.ac.id)

[3yurilolita@unesa.ac.id](mailto:yurilolita@unesa.ac.id)

[4riskiramadhan@unesa.ac.id](mailto:riskiramadhan@unesa.ac.id)

[5muhaiminabdullah@unesa.ac.id](mailto:muhaiminabdullah@unesa.ac.id)

### Abstrak

Program *English for Academic Presentation* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dosen STIKES William Booth Surabaya dalam mempresentasikan materi akademik dalam bahasa Inggris, terutama untuk persiapan seminar internasional. Berdasarkan analisis awal, ditemukan bahwa dosen menghadapi kesulitan dalam penguasaan bahasa akademik, struktur presentasi, serta kepercayaan diri saat berbicara di depan audiens internasional. Pelaksanaan program ini melibatkan pelatihan intensif melalui metode workshop, simulasi presentasi, dan pendampingan dalam penyusunan materi. Sesi interaktif juga diterapkan untuk memperbaiki pengucapan dan struktur bahasa peserta. Program ini dirancang secara bertahap, dimulai dari identifikasi kebutuhan peserta, penyelenggaraan pelatihan, hingga evaluasi keberhasilan dengan umpan balik langsung. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan dalam keterampilan peserta, dengan skor rata-rata penguasaan struktur presentasi meningkat dari 55% menjadi 80%, dan kepercayaan diri peserta meningkat dari 45% menjadi 70%. Program ini juga menghasilkan dokumentasi kegiatan dalam bentuk video yang diunggah ke *YouTube* dan publikasi artikel dalam jurnal SINTA 4. Dengan demikian, pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan dosen menghadapi konferensi akademik internasional serta memperkuat kompetensi mereka dalam komunikasi ilmiah global.

**Kata Kunci:** *Pelatihan Presentasi, Presentasi Akademik dalam Bahasa Inggris, Dosen Profesional, Seminar Internasional, Globalisasi Pendidikan Tinggi*

### Abstract

*The English for Academic Presentation program aims to enhance the ability of lecturers at STIKES William Booth Surabaya to deliver academic presentations in English, particularly in preparation for international seminars. Based on the initial analysis, lecturers faced challenges in mastering academic language, structuring presentations, and building confidence when speaking in front of a global audience.*

*The program was implemented through intensive training using workshops, presentation simulations, and mentoring in material preparation. Interactive sessions were also conducted to improve pronunciation and language structure. The program was systematically designed, starting with participant needs assessment, training implementation, and evaluation of success through direct feedback.*

*Evaluation results showed improvements in participants' skills, with the average score for presentation structure proficiency increasing from 55% to 80%, and confidence levels rising from 45% to 70%. The program also produced documentation in the form of videos uploaded to YouTube and an article published in a SINTA 4 journal. Thus, this training enhanced lecturers' readiness for international academic conferences and strengthened their competence in global scientific communication.*

**Keywords:** *Presentation Training, English Academic Presentation, Professional Lecturers, International Seminars, Higher Education Globalization*

## PENDAHULUAN

Presentasi akademik memiliki tujuan yang sangat penting dalam dunia ilmiah, yaitu untuk menyampaikan hasil penelitian dengan cara yang jelas, menarik, dan informatif kepada audiens yang beragam, termasuk akademisi, peneliti, dan profesional di bidang terkait. Namun, dalam melakukan presentasi akademik tidak semua bisa melakukan dengan baik (Tareen, 2022). Hal ini berarti masih perlu usaha lain agar supaya bisa melakukan presentasi yang baik. Bahkan kesulitan utama dalam presentasi lisan meliputi adalah masalah kepercayaan diri, keterbatasan kosakata, dan kesulitan dalam menyusun presentasi yang terstruktur dengan baik (Marinho et al., 2017).

Presentasi yang efektif harus memiliki struktur yang logis dan mudah diikuti, serta didukung oleh visualisasi yang kuat seperti slide dan grafik untuk membantu audiens memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Selain itu, interaksi aktif dengan audiens melalui sesi tanya jawab atau diskusi juga merupakan elemen kunci yang membuat presentasi lebih dinamis dan menarik. Keterampilan penyampaian yang baik, termasuk kemampuan berbicara dengan jelas, menggunakan intonasi yang tepat, dan menunjukkan antusiasme terhadap topik, sangat berpengaruh dalam menarik perhatian audiens dan memastikan bahwa pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik (Fowler et al., 2021). Dengan memenuhi harapan ini, presentasi akademik tidak hanya menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan, tetapi juga untuk membangun jaringan profesional dan meningkatkan pengakuan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan (Harrison, 2010; Hauss, 2021). Kemampuan presentasi akademik dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting bagi dosen di institusi pendidikan tinggi, khususnya dalam konteks globalisasi yang semakin meningkat (Dewi, 2020). Presentasi akademik yang efektif memungkinkan dosen untuk berbagi hasil penelitian, berkolaborasi dengan rekan sejawat di tingkat internasional, serta meningkatkan reputasi akademik institusi. Namun, banyak dosen yang masih menghadapi kesulitan dalam menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik serta minimnya keterampilan dalam penggunaan teknologi yang mendukung terutama ketika menyusun slide presentasi yang efektif (D. Subroto et al., 2023). Hal ini

disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan dalam penguasaan bahasa, kurangnya pengalaman, dan minimnya pelatihan yang tersedia (Al-Khawaldeh et al., 2016; Ikhsanudin et al., 2022). Studi terdahulu menunjukkan bahwa pendampingan yang sistematis dan berbasis praktik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris serta membantu peserta lebih percaya diri dalam menyampaikan materi akademik dalam bahasa asing (Fahri et al., 2023).

Selain itu, produktivitas dosen dalam menulis karya ilmiah pada jurnal internasional masih perlu ditingkatkan (Mafar, 2022). Kemampuan untuk menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris memiliki kaitan erat dengan kemampuan menulis karya ilmiah yang berkualitas. Presentasi yang efektif dapat membantu dosen memperbaiki dan memperjelas argumen mereka, menerima umpan balik yang konstruktif dari rekan sejawat internasional, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas tulisan ilmiah mereka. Dengan demikian, peningkatan kemampuan presentasi akademik dalam bahasa Inggris juga berpotensi meningkatkan produktivitas dan kualitas publikasi dosen di jurnal internasional. Penguasaan bahasa Inggris yang baik dan keterampilan presentasi yang efektif sangat penting untuk keberhasilan akademik di tingkat global.

Dosen di STIKES William Booth Surabaya juga menghadapi tantangan serupa, terutama dalam menguasai istilah-istilah kesehatan yang spesifik dalam bahasa Inggris dan keterbatasan keterampilan berbicara dalam bahasa Inggris serta penggunaan teknologi dalam presentasi yang masih perlu ditingkatkan. Para dosen di sini mengampuh matakuliah yang berhubungan dengan kesehatan, keperawatan dan kebidanan. Sebagai salah satu kewajiban dosen, mereka harus mempunyai karya atau penelitian yang juga sebaiknya didiseminasikan bahkan di seminar internasional. Kesulitan yang dihadapi oleh pada dosen STIKES Willam booth Surabaya ini antara lain adalah pengucapan istilah medis dan menyampaikan presentasi ilmiah dengan lancar dalam bahasa Inggris. Hal ini memperkuat argumen bahwa diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan keterampilan presentasi akademik dalam bahasa Inggris bagi dosen di STIKES William Booth Surabaya. Program pengabdian masyarakat ini membuat sebuah program pelatihan bertajuk *English for Academic*

*Presentation.* Program ini merupakan salah satu alternatif dalam menjawab tantangan di atas melalui pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang intensif yang memang sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dosen di bidang kesehatan.

Urgensi kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam presentasi akademik berbahasa Inggris. Dengan meningkatnya tuntutan untuk berpartisipasi dalam seminar dan konferensi internasional, dosen perlu dibekali dengan keterampilan yang memadai agar dapat bersaing dan berkontribusi secara maksimal. Kegiatan pengabdian ini dirasionalisasi oleh kenyataan bahwa peningkatan kemampuan presentasi akademik dosen akan berdampak positif tidak hanya pada individu dosen tersebut, tetapi juga pada institusi secara keseluruhan.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dosen STIKES William Booth Surabaya dalam menyusun dan menyampaikan presentasi akademik dalam bahasa Inggris. Para dosen tentunya juga perlu mendapatkan pengembangan profesional yang sesuai agar dapat memenuhi kebutuhan baik secara pribadi, profesional dan juga untuk institusi. Rencana pemecahan masalah yang ditawarkan meliputi serangkaian pelatihan terstruktur yang mencakup teknik persiapan materi, tata bahasa dan pengucapan, serta strategi penyampaian presentasi yang menarik melalui desain slide yang efektif. Pelatihan ini juga dilengkapi dengan simulasi presentasi dan sesi umpan balik yang konstruktif.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan presentasi akademik dapat secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan presentasi peserta. Seperti yang dilakukan oleh, Yutika & Yasmin (2024) menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan serupa mengalami peningkatan dalam hal kejelasan penyampaian, penggunaan bahasa yang tepat, dan kemampuan menjawab pertanyaan audiens. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang intensif sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dalam presentasi akademik. Hasil penelitian ini memperkuat argumen bahwa diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan keterampilan presentasi akademik dalam bahasa Inggris bagi dosen di STIKES William Booth

Surabaya. Dengan demikian, diharapkan pelatihan semacam ini dapat memberikan hasil yang serupa bagi dosen di STIKES William Booth Surabaya.

## **METODE**

Metode pelaksanaan program PKM ini menggabungkan berbagai pendekatan, seperti pendidikan masyarakat, pelatihan, simulasi Ipteks, dan advokasi, untuk memberikan pengalaman pelatihan yang komprehensif. Diharapkan kegiatan ini dapat mendukung pengembangan kompetensi akademik dan profesional dosen dalam menghadapi tuntutan globalisasi pendidikan tinggi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara sistematis dan dilakukan dalam dua sesi, yaitu sesi luring pada tanggal 6 Juli 2024 di Aula lantai 3 STIKES William Booth Surabaya dan sesi daring pada tanggal 13 Juli 2024 melalui *platform Zoom*. Kegiatan ini melibatkan pendidikan masyarakat melalui penyuluhan yang berfokus pada terminologi khusus keperawatan internasional, seperti kosakata dan pengucapan bahasa Inggris yang relevan dengan dunia keperawatan dalam konteks globalisasi. Peserta juga diberikan wawasan mengenai berbagai jenis seminar atau konferensi, baik daring maupun luring, termasuk pengenalan tentang virtual conference untuk menyiapkan mereka menghadapi tuntutan seminar global.

Pelatihan dilakukan dengan membimbing peserta dalam workshop pembuatan slide presentasi dan materi skenario presentasi akademik. Pendampingan dilakukan secara terstruktur, baik secara langsung maupun daring, guna memastikan peserta dapat menghasilkan presentasi berkualitas. Sebagai bagian dari pelatihan, dilakukan simulasi presentasi dengan latar belakang webinar internasional yang memberikan pengalaman praktis dalam suasana menyerupai seminar global. Untuk mendukung proses ini, peserta didampingi dalam setiap tahap, dari persiapan hingga pelaksanaan, dengan evaluasi berkelanjutan untuk memantau kemajuan mereka. pelatihan intensif melalui metode *workshop*, simulasi presentasi, dan pendampingan dalam penyusunan materi. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik dan latihan langsung dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam bahasa Inggris, terutama dalam konteks formal seperti presentasi akademik (Permana et al., 2023).

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi langsung terhadap partisipasi peserta, pengumpulan umpan balik melalui kuesioner online, dan analisis rekaman presentasi yang dihasilkan peserta. Rekaman ini digunakan untuk mengevaluasi keterampilan komunikasi akademik, keakuratan terminologi, dan penyampaian materi secara keseluruhan. Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi fasilitas aula untuk kegiatan luring, [platform Zoom](#) untuk kegiatan daring, serta [Google Form](#) dan [WhatsApp Group](#) untuk koordinasi peserta. Materi pelatihan berupa slide presentasi, modul pelatihan, dan panduan pembuatan presentasi akademik disiapkan untuk mendukung pembelajaran.

Partisipasi mitra, dalam hal ini STIKES William Booth Surabaya, sangat penting dalam mendukung penyediaan fasilitas, identifikasi kebutuhan peserta, dan evaluasi program. Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan pelatihan dapat meningkatkan keterampilan presentasi akademik dalam bahasa Inggris bagi para dosen STIKES, mendukung partisipasi mereka dalam forum internasional, serta memberikan dampak positif bagi reputasi akademik institusi secara keseluruhan. Pendekatan yang komprehensif ini juga diharapkan mampu memberikan pengalaman belajar yang signifikan dan berkelanjutan bagi peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) "Pelatihan *English for Academic Presentation* bagi Dosen STIKES William Booth Surabaya" telah dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu secara luring dan daring. Sesi pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2024 secara luring di Aula lantai 3 STIKES William Booth Surabaya, sedangkan sesi kedua dilaksanakan secara daring melalui *Zoom* pada tanggal 13 Juli 2024.

### Sesi Pertemuan Pertama (*Offline*)

Pada pertemuan pertama, kegiatan dimulai dengan pemaparan materi oleh tim PKM yang mencakup teknik-teknik presentasi akademik dalam bahasa Inggris, struktur presentasi yang efektif, dan keterampilan berbicara di depan umum. Para dosen STIKES aktif berpartisipasi dalam workshop ini, yang memberikan kesempatan untuk mempraktikkan teknik-teknik yang telah dipelajari. Evaluasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman

dasar tentang presentasi akademik namun membutuhkan peningkatan dalam penggunaan bahasa Inggris dan desain *slide*.

### Sesi Pertemuan Kedua (*Online*)

Pada pertemuan kedua, kegiatan dilanjutkan dengan simulasi presentasi yang memberikan kesempatan bagi peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang telah dipelajari dalam suasana internasional. Tim PKM memberikan umpan balik langsung kepada setiap peserta, yang mencakup aspek-aspek seperti struktur presentasi, kejelasan penyampaian, dan penggunaan bahasa Inggris. Hasil dari simulasi ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan presentasi peserta, terutama dalam hal struktur presentasi dan kepercayaan diri berbicara di depan umum.

### Hasil Evaluasi dan Keberlanjutan

Evaluasi yang dilakukan melalui monitoring langsung dan pengumpulan umpan balik dari peserta menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan presentasi akademik dalam bahasa Inggris oleh dosen STIKES. Para peserta melaporkan peningkatan dalam keterampilan menyusun dan menyampaikan presentasi dalam bahasa Inggris. Selain itu, dari hasil angket setelah pelatihan para peserta merasa lebih percaya diri dan siap untuk berpartisipasi dalam seminar internasional.

Hasil penilaian dari Tim PKM menunjukkan adanya perubahan pada keterampilan peserta dalam pembuatan *slide* berbahasa Inggris dan juga dalam pelaksanaan simulasi presentasi. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kemampuan presentasi akademik peserta. Evaluasi meliputi berbagai aspek, seperti kejelasan dan kualitas slide presentasi, penguasaan materi, penggunaan tata bahasa yang tepat, pengucapan, serta kemampuan menyampaikan presentasi secara efektif di depan audiens.

Detail perubahan keterampilan para peserta pelatihan ini dapat dilihat pada [Tabel 1](#) berikut ini. Tabel tersebut menampilkan perbandingan penilaian sebelum dan sesudah pelatihan, memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan yang dialami oleh para peserta. Hasil ini tidak hanya menunjukkan peningkatan secara kuantitatif dalam keterampilan teknis, tetapi juga mencerminkan peningkatan kepercayaan diri dan kesiapan peserta dalam menggunakan bahasa Inggris

untuk keperluan profesional (Permana et al., 2023).

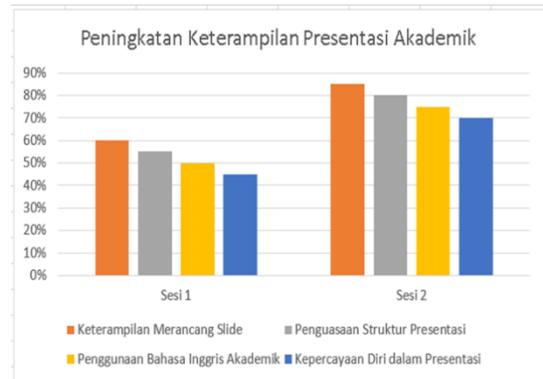
Perubahan yang terukur melalui penilaian ini mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang diterapkan telah berhasil meningkatkan kompetensi peserta. Hal ini memperkuat pentingnya pelatihan berkelanjutan dan dukungan yang konsisten untuk mencapai peningkatan yang berkelanjutan dalam kemampuan presentasi akademik dosen. Dengan demikian, hasil dari penilaian ini memberikan dasar yang kuat untuk merencanakan pelatihan lebih lanjut dan mengimplementasikan rekomendasi untuk peningkatan berkelanjutan.

**Tabel 1.** Penilaian ketrampilan dalam presentasi

Aspek Penilaian	Sesi 1 (%)	Sesi 2 (%)
Keterampilan Merancang Slide	60	85
Penguasaan Struktur Presentasi	55	80
Penggunaan Bahasa Inggris Akademik	50	75
Kepercayaan Diri dalam Presentasi	45	70

Berdasarkan penilaian para peserta PKM pada sesi 1 dan sesi 2, terdapat peningkatan dalam berbagai keterampilan. Pada keterampilan merancang slide, peserta rata-rata mendapatkan skor 60% pada sesi 1, yang kemudian meningkat menjadi 85% setelah sesi 2. Dalam hal penguasaan struktur presentasi, skor awal rata-rata adalah 55%, yang meningkat menjadi 80% setelah pelatihan. Penggunaan bahasa Inggris akademik juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari skor awal 50% menjadi 75% setelah pelatihan. Terakhir, kepercayaan diri dalam presentasi menunjukkan peningkatan dari skor awal 45% menjadi 70% setelah sesi 2. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas PKM dalam meningkatkan keterampilan presentasi akademik para peserta. Untuk lebih jelasnya peningkatan keterampilan presentasi akademik dapat digambarkan dalam gambar di bawah ini.

**Tabel 2.** Peningkatan Keterampilan Presentasi Akademik



Grafik pada Tabel 2 menunjukkan peningkatan keterampilan presentasi akademik setelah mengikuti dua sesi pelatihan. Empat aspek yang dievaluasi adalah Keterampilan Merancang Slide, Penguasaan Struktur Presentasi, Penggunaan Bahasa Inggris Akademik, dan Kepercayaan Diri dalam Presentasi.

- Pada sesi 1, skor peserta dalam keempat aspek masih relatif rendah, dengan Keterampilan Merancang Slide berada di sekitar 60%, Penguasaan Struktur Presentasi sekitar 55%, Penggunaan Bahasa Inggris Akademik sekitar 50%, dan Kepercayaan Diri dalam Presentasi berada di bawah 50%.
- Pada sesi 2, terjadi peningkatan yang signifikan di semua aspek. Keterampilan Merancang Slide meningkat mendekati 90%, Penguasaan Struktur Presentasi dan Penggunaan Bahasa Inggris Akademik mencapai lebih dari 75%, sementara Kepercayaan Diri dalam Presentasi meningkat lebih dari 70%.

Hasil ini menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil meningkatkan keterampilan peserta, terutama dalam merancang slide dan penguasaan struktur presentasi, yang mengalami peningkatan paling tinggi. Sementara itu, penggunaan bahasa Inggris akademik dan kepercayaan diri dalam presentasi juga mengalami peningkatan yang cukup baik, meskipun masih memerlukan penguatan lebih lanjut.

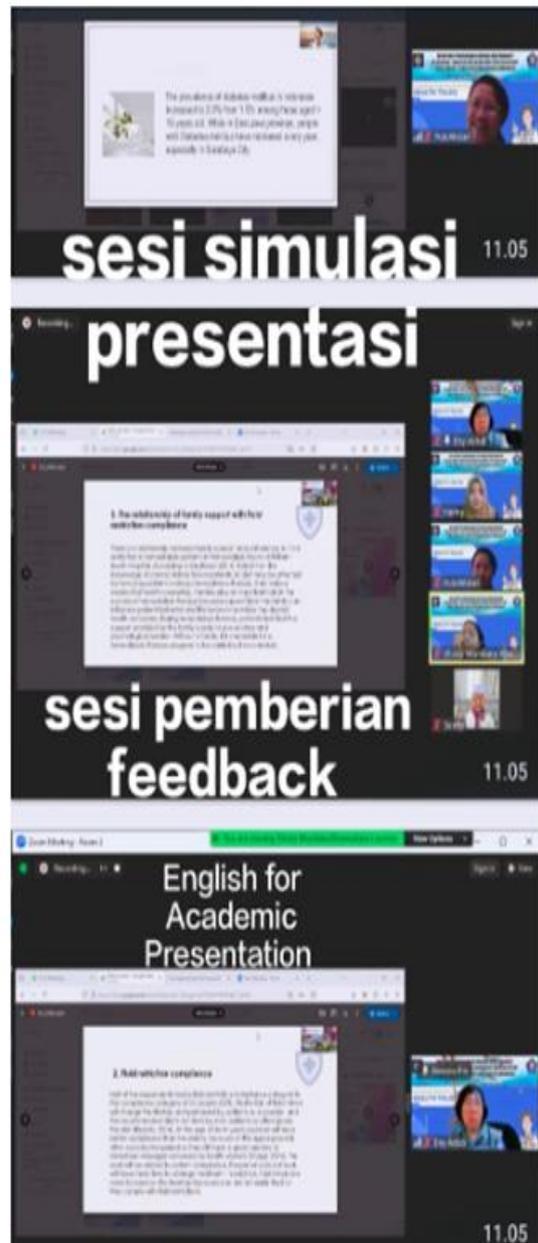
Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap keterampilan presentasi akademik para peserta, membantu mereka lebih siap dalam menyampaikan presentasi di lingkungan akademik dan seminar internasional.

Pelaksanaan PKM ini juga didokumentasikan dalam bentuk foto dan

video. Foto-foto kegiatan pelatihan menggambarkan antusiasme dan partisipasi aktif dari para dosen selama sesi pelatihan dan simulasi. Video dokumentasi pelatihan juga telah diunggah di *YouTube* untuk memudahkan akses bagi dosen yang ingin meninjau kembali materi pelatihan.



Gambar 2. Pendampingan selama *workshop* luring



Gambar 3. Pendampingan *Workshop* Daring

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan *English for Academic Presentation* bagi dosen STIKES William Booth Surabaya telah berhasil diselenggarakan dalam dua sesi, yaitu secara luring dan daring. Hasil dari kegiatan menunjukkan tingkat ketercapaian yang sangat baik, dengan peningkatan signifikan dalam kemampuan presentasi akademik para dosen, terutama dalam struktur presentasi, penggunaan bahasa Inggris yang tepat, dan

peningkatan kepercayaan diri berbicara di depan umum. Metode yang diterapkan terbukti relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta, yang menghadapi tantangan dalam mempersiapkan diri untuk seminar internasional. Dampak kegiatan ini juga meliputi pengembangan profesional yang signifikan serta kontribusi pada reputasi akademik institusi. Dokumentasi kegiatan, baik dalam bentuk foto, video, maupun publikasi di media *online*, memberikan nilai tambah sebagai luaran kegiatan. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan manfaat yang berkelanjutan, memperkuat kesiapan dosen untuk berpartisipasi di forum akademik internasional dan mendukung pengembangan institusi menuju globalisasi pendidikan tinggi.

### Saran

Berdasarkan hasil dan umpan balik peserta, pelatihan serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan agar keterampilan yang diperoleh dapat tetap terasah dan ditingkatkan. Selain itu, pendekatan pelatihan perlu diperluas dengan mengintegrasikan program ini ke dalam pengembangan profesional yang lebih holistik, seperti pelatihan penulisan akademik dan penelitian. Sesi umpan balik yang lebih mendalam juga perlu disediakan, dengan fokus pada perbaikan area spesifik yang dibutuhkan oleh peserta. Penggunaan teknologi terbaru dan alat bantu presentasi yang lebih interaktif juga penting untuk memperkaya pengalaman belajar. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan pelatihan di masa depan dapat menghasilkan dampak yang lebih optimal dan mendukung keberlanjutan peningkatan kualitas akademik dosen STIKES William Booth Surabaya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khawaldeh, N., Bani-Khair, B., & Al-Edwan, Y. (2016). The Impact of Poor English Language Proficiency on Professional Development of Professors at Jordanian Universities. *Arab World English Journal (AWEJ)*, 7(3), 134–145. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2859246>
- Dewi, N. (2020). Pelatihan Presentasi Ilmiah dalam Bahasa Inggris Berbasis Kebutuhan Profesi. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2943>
- Subroto, D., Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 01(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Fahri, Dwi Iswati, H., Lolita, Y., Pusparini, R., Kurniasih, E., & Purwati, O. (2023). Pendampingan Model PAIKEM GEMBROT dalam Pengembangan Materi Bahasa Inggris di IGRA Gresik. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 88–96. <https://doi.org/10.26740/abdi.v9i1.24874>
- Fowler, B., Cardon, P. W., Marshall, B., & Elder, K. (2021). What do conference attendees want from academic presentations? A study of an information systems professional organization. *Issues in Information Systems*, 22(3), 96–106. [https://doi.org/10.48009/1\\_iis\\_2021\\_96-106](https://doi.org/10.48009/1_iis_2021_96-106)
- Harrison, R. (2010). Unique benefits of conference attendance as a method of professional development for LIS professionals. *Serials Librarian*, 59(3), 263–270. <https://doi.org/10.1080/0361526X.2010.489353>
- Hauss, K. (2021). What are the social and scientific benefits of participating at academic conferences? Insights from a survey among doctoral students and postdocs in Germany. *Research Evaluation*, 30(1). <https://doi.org/10.1093/reseval/rvaa018>
- Permana, I. P. A., A. I. A. P. G., & P. P. R. Y. (2023). Pelatihan Sehari Bahasa Inggris Pariwisata dan Penyusunan Rencana Perjalanan oleh Pemandu Wisata Lokal, Kelompok Sadar Wisata, di Desa Wisata Tista Kabupaten Tabanan, Bali. *Jurnal Abdi: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 135–140. <https://doi.org/10.26740/abdi.v8i2.17483>
- Ikhsanudin, I., Istiqamah, I., Yuniarti, Y., Rahmiani, N., & Yulian, R. (2022). Bimbingan Internasionalisasi Dosen melalui Proyek Konferensi: Pengembangan Kompetensi Penyelenggaraan dan Presentasi secara Kolaboratif. *Jurnal Buletin Al-Ribaath*, 19(1), 216. <https://doi.org/10.29406/br.v19i2.5236>

- Mafar, F. (2022). Produktivitas Karya Ilmiah Dosen UIN KHAS Jember Pada Jurnal Terindeks Scopus. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 2(1), 40–47. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v2i1.3120>
- Marinho, A. C., Mesquita de Medeiros, A., Côrtes Gama, A. C., & Caldas Teixeira, L. (2017). Fear of Public Speaking: Perception of College Students and Correlates. *Journal of Voice*, 31(1), 127.e7-127.e11. <https://doi.org/10.1016/j.jvoice.2015.12.012>
- Tareen, H. (2022). Investigating EFL Learners' Perceptions towards the Difficulties in Oral Presentation at Kandahar University. *European Scientific Journal ESJ*, 11, 535–555. <https://doi.org/10.19044/esipreprint.11.2022.p535>
- Yutika, F., & Yasmin, F. (2024). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Bahasa Inggris Siswa Sekolah Janji Baik Menggunakan Teknik Presentasi. *Jurnal Abdimas Progesif Humanis Brainstorming*, 7(2), 574–586. <https://doi.org/10.30591/japhb.v7i2.6772>